Manuskrip ISTIANAH 2

by Istianah Istianah

Submission date: 26-Aug-2021 09:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 1636062613

File name: CEK_KAN_KE_PK_AKBAR_-_istianah_faruq.pdf (342.67K)

Word count: 2825

Character count: 17506

KARYA TULIS ILMIAH PENATALAKSANAAN NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PMB WIWIK STYANINGSIH AENG SAREH SAMPANG

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

ISTIANAH

NIM: 18154010006

PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN STIKES NGUDIA HUSADA MADURA 2021

HALAMAN PENGESAHAN

PENATALAKSANAAN NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PMB WIWIK STYANINGSIH AENG SAREH SAMPANG

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Diploma Kebidanan

Oleh:

ISTIANAH

NIM: 18154010006

Telah disetujui pada tanggal:

17 Agustus 2021

Pembimbing:

Rila Rindi Antina,S.ST.,M.AP.,M.Kes NIDN.0718108902

PENATALAKSANAAN NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

(Di pmb wiwik styaningsih Aeng sareh sampang)

Istianah, Rila Rindi Antina, S.ST., M.AP., M.Kes

*email: istianahfaruq4@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan memungkinkan terjadinya perubahan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Wiwik styaningsih Aeng sareh sampang dari 31 ibu hamil, 7 orang mengalami masalah perih punggung. Tujuan riset ini buat menganalisa Penatalaksanaan Perih Punggung pada Bunda Berbadan dua Trimester III di PMB Wiwik styaningsing Aeng sareh.

Tata cara yang digunakan dalam riset KTI merupakan deskriptif, pendekatan riset permasalahan 7 langkah varney. riset dicoba di PMB Wiwik styaningsih Aeng sareh sampang, pada bulan Maret 2021. Partisipan riset ini merupakan 2 bunda berbadan dua multigravida yang hadapi keluhan perih punggung. Pengumpulan informasi memakai tata cara wawancara, observasi serta dokumentasi. Uji keabsahan informasi memakai triangulasi dari keluarga partisipan serta tenaga kesehatan.

Hasil riset permasalahan pada partisipan 1 merupakan perih punggung, sebaliknya pada partisipan 2 perih punggung serta mengusik pola tidur. Pengobatan yang diberikan pada partisipan 1 serta 2 ialah dicoba kompres hangat, masasse/ pijatan bagian punggung, serta tehnik relaksasi. Sehabis diberikan implementasi pada kedua partisipan didapatkan partisipan 1 teratasi pada hari kesembilan, serta partisipan 2 teratasi pada hari keempat belas.

Bersumber pada hasil di atas diharapkan bidan bisa melaksanakan kedudukannya dalam penatalaksanaan perih punggung pada bunda berbadan dua trimester III membagikan penyuluhan tentang pemicu, akibat perih punggung pada bunda berbadan dua dan penindakan dengan memakai kompres hangat yang bisa menanggulangi perih punggung.

Kata kunci : Kehamilan, Nyeri Punggung

- 1. Judul Karya Tulis Ilmiah
- 2. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES Ngudia Husada Madura
- 3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

THE MANAGEMENT OF BACK PAIN IN TRIMESTER III PREGNANT

WOMEN

(Study at the pmb wiwik styaningsih, aeng sareh sampang)

Istianah, Rila Rindi Antina, S.ST., M.AP., M.Kes

*email: istianahfaruq4@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy makes changes possible. Changes in the musculoskeletal system that can cause back pain in pregnancy are common recently. Based on the results of preliminary studies in PMB Wiwik styaningsih from 31 pregnant women, 7 peoples were having a lower back pain problem. The purpose of this study is to analyze the management of lower back pain-trimester III pregnant women with a warm compress in the PMB Wiwik styaningsih Aeng sareh sampang.

The method used in the study was a descriptive Varney 7 step case study approach. The research was conducted at PMB Wiwik styaningsih, in March 2021. The Participants of this research were 2 multigravida pregnant women who experienced complaints of low back pain. Data collection using observation interviews and documentation. The validity test of using data triangulation from the families of participants and health workers.

The results of the first participant were back pain, whereas in the second participant was lower back pain and disturbed sleep patterns. Therapy given to participant 1 was warm compresses and participant 2 was managed with warm compresses and adequate rest. After implementation, both participants found participant 1 was resolved on the ninth day and participant 2 was resolved on the fourteenth day

Based on the above results, It is hoped that midwives can play a role in the management of low back pain in third-trimester pregnant women to provide information about the causes, effects of low back pain in pregnant women, and treatment using warm compresses that could overcome lower back pain.

Keywords: Pregnancy, Back Pain.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan diawali dari terbentuknya pembuahan, serta bersatunya sel telur(ovum) dengan mani. Proses kehamilan berlangsung selama 40 minggu ataupun 280 hari di hitung dari hari awal menstruasi terakhir. Usia kehamilan sendiri adalah 38 minggu, sebab dihitung mulai dari bertepatan pada pembuahan bersatunya mani dengan sel telur) yang terjalin minggu setelahnya(Kamariyah et angkatan laut(AL). 2014), kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, pada trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua minggu ke- 13 hingga ke- 27 dan trimester ke ketiga minggu ke- 28 sampai minggu ke- 40 (Prawirohardjo, 2014)

Angka kejadian nyeri
punggung pada ibu hamil tidak
diketahui pasti. Menurut tubuh riset

serta pengembangan kesehatan RI pada tahun 2018 menunjukan bahwa 66% pada ibu hamil mengalami nyeri punggung, dari data kunjungan ANC trimester III di PMB Hj. wiwik styaningsih pada bulan januari – september 2016 sebanyak 315 orang terdapat 198 orang yang mengalami nyeri punggung (Mafikasari, 2015). Berdasarkan data yang diperoleh di PMB Hj. wiwik styaningsih kecamatan sampang kabupaten sampang, didapatkan 3 bulan terakhir Juli – September 2020 terdapat 30 orang bunda berbadan dua trimester III dengan keluhan nyeri pungggung.

Perih punggung yang terjalin sepanjang kehamilan dapat disebabkan antara lain, berat tubuh meningkat, pembesaran rahim akibat bakal anak yang terus menjadi besar, memencet tulang belakang dan panggul, mengganti bentuk badan badan bunda jadi ke

depan, kadar hormon yang meningkat, keletihan, mengangkat barang yang terlalu berat, ketegangan pada otot-otot dan ligament punggung (Asturi, 2010), faktor usia ibu (20-35) yang produktif (Lichasari dan Kartika, 2013), pendidikan bisa menjadi faktor terjandinya nyeri punggung dimana wanita aktif dalam menerima informasi, pengetahuan dan persepsi. Selain pendidikan pekerjaan bunda pula bisa pengaruhi nyeri punggungpada bunda berbadan dua, bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III ibu rumah tangga yang tiap hari melaksanakan kegiatan semacam, menyapu, , menyuci pakaian, mengurus anak dan lain sebagainya (Varney, 2015). Nyeri punggung pada ibu berbadan dua bisa memunculkan kendala pada kegiatan tiap hari, kerapkali merasa letih serta lelah, dapat menimbulkan kesusahan berjalan (Fauziah dan Sutejo, 2012).

Pengobatan massage(Pijatan) merupakan salah satu terapi non farmakologi yang bisa menurunkan nyeri punggung ibu berbadan dua, massage hendak kurangi ketegangan otot serta rasa sakit, meningkatkan mobilitas serta melancarkan perederaan darah (Hertati et al, 2015). Tidak hanya massage teknik kompres hangat mempunyai fungsi yang dapat membuat nyamankarena relaksasi lebih (Winanti et al. 2016). relaksasi nafas dalam. Relaksasi nafas dalam dapat tingkatkan relaksasi dengan menurunkan kerja sistem saraf simpatis (Ahmad *et al.* 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ilmiah adalah suatu cara yang logis, sistematik, objektif, buat menemukan kebenaran dan informasi atau data secarailmiah. Metode penelitian pada bab ini meliputi pendekatan, posisi serta waktu riset,

partisian riset, pengumpulan informasi, uji keabsahan informasi, analisa data dan etik penelitian (Varney, 2015). kasus penelitian ini Dalam sebuah menggunakan penelitian deskriktif dan pendekatan secara struktur studi kasus dengan metode 7 langkah varney, riset riset permasalahan merupakan riset mengekplorasi sesuatu yang permasalahan dengan batas terperinci serta perinci, mempunyai pengambilan informasi yang mendalam serta menyertakan bermacam sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian bahwa partisipan 1 mengalami keluhan Ibu mengeluh nyeri punggung. Keluhan pada partisipan 2 yaitu Ibu mengeluh nyeri punggung dan, menggangu pola istirahat, kedua partisipan merupakan kehamilan primigravida dengan trimester III dengan artisipan 1 usia kehamilan 34 minggu 2 hari partisipan 2

37 minggu 2 hari, partisipan pertama dengan tinggi fundus uteri 30 cm partisian kedua dengan tinggi fundus uteri 34 cm.

Hasil triangulasi dari kedua partisipan, menurut keluarga (suami) partisipan sejak hamil 1 sering mengeluhkan nyeri punggung ketika duduk terlalu lama dan kadang-kadang mudah lelah, sedangkan menurut (suami) partisipan 2 sering mengeluh nyeri punggung, saat melakukan aktivitas rumah tangga dan kadang kadang mudah lelah.

Perihal ini cocok dengan teori yang diungkapkan oleh Ningsih et angkatan laut(AL)(2015) pada biasanya perih punggung pada bunda berbadan dua diakibatkan membesarnya rahim dengan terdapatnya perkembangan bakal anak titik berat, peningkatan hormone relaksin, faktor usia, membungkuk berlebihan, berjalan tanpa

istirahat, memakai sandal yang tidak nyaman, merokok, jarang bergerak, terlalu lama duduk terutama.

Hasil pengkajian data objektif kedua partisipan memiliki permasalahan yang sama yaitu dari hasil pemeriksaan antropometri kedua partisipan samasama mengalami kenaikan berat badan. Umumnya perih punggung pada bunda berbadan dua diakibatkan bertambahnya umur kehamilan serta uterus yang membesar apabila partisipan pertama mengeluh nyeri punggung langsung melakukan kompres hangat sedangkan partisipan 2 masih menunggu suami.

Menurut teori Suryani dan Handayani (2018), Aspek predisposisi perih punggung meliputi perkembangan uterus yang menimbulkan bentuk badan, akumulasi berat tubuh, pengaruh hormon relaksin, riwayat perih punggung terdahulu, paritas serta kegiatan. Status gizi bunda berbadan

dua dianalisis memakai indeks masa badan, kisaran pertambahan berat badan pada ibu hamil disesuaikan dengan rekomendasikan IOM dimana pertambahan berat badan ditentukan menurut status awal sebelum hamil.

Berdasarkan interpretasi data dasar diagnosa pada partisipan 1 G2P1000 UK 34 minggu 2 hari, Hidup/
Tunggal, letak kepala, intra uteri, kondisi jalur lahir wajar, k/ u bunda dan bakal anak baik dengan keluhan perih punggung dasar sebaliknya partisipan 2 G2P1000 UK 37 minggu 2 hari, Hidup/
Tunggal, letak kepala, intra uteri, kondisi jalur lahir wajar, k/ u bunda dan bakal anak baik dengan keluhan perih punggung.

Kedua partisipan mengalami nyeri punggung, masalah partisipan 1 mengalami nyeri punggung ketika duduk terlalu lama sehingga menyebabkan aktivitas sehari-hari terganggu, kebutuhan untuk partisipan 1 yaitu anjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat, masasse/pijatan dibagian punggung dan relaksasi ketika nyeri punggung timbul, sedangkan pada partisipan 2 mengalami nyeri punggung sehingga menggangu pola tidur. kebutuhan untuk partisipan 2 yaitu anjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat, massase/pijatan dibagian punggung dan relaksasi ketika nyeri punggung timbul dan istirahat yang cukup.

Perihal ini cocok dengan teori Riyadi(2012), Bunda berbadan dua bisa menghindari ketidak nyamanan berbentuk perih punggung lewat bentuk badan serta mekanika badan yang baik serta menjauhi keletihan. Bunda berbadan dua memakai sepatu yang pas sepanjang melaksanakan kegiatan serta korset pendukung bisa menolong. Tidak

hanya kurangi perih punggung latihan setiap hari, semacam: berjalan, berenang, serta peregangan perihal ini ialah metode penangkalan punggung yang efisien. Perih punggung bisa diatasi dengan pengobatan farmakologis serta nonfarmakologis. Pengendalian perih punggung bunda hamil secara farmakologis memanglah lebih efisien dibanding dengan tata cara nonfarmakologis, tetapi demikian farmakologi lebih mahal serta berpotensi memiliki dampak samping. Tata cara farmakologi pula memiliki pengaruh untuk bunda, bakal anak, ataupun untuk kemajuan persalinan. Sedangkan itu tata cara non farmakologis bisa dicoba lewat aktivitas tanpa obat antara lain dengan metode distraksi, relaksasi, masase/ pemijatan, kompres panas. Tata cara nonfarmakologis pula lebih murah, sederhana, efisien serta tanpa dampak

yang merugikan. Kompres hangat serta masase metode effleurage dikira sangat efisien dalam merendahkan kasus- kasus nyeri.

Berdasarkan identifikasi diagnosa/masalah potensial pada partisipan 1 dan 2 yaitu tidak ada. Menurut Fauziyah dan Sutejo (2012), pada langkah ini mengenali permasalahan ataupun diagnosa potensial lain bersumber pada rangkaian permasalahan yang lain pula. Langkah ini memerlukan prediksi, apabila dicoba membolehkan penangkalan, sembari terus mengamati keadaan klien. Pada kedua partisipan tidak terdapat identifikasi diagnosa/ permasalahan potensial karena dari hasil pengkajian pada kedua partisipan tidak ada yang mengalami masalah seriu s karena merupakan hal yang fisiologis

Berdasarkan penelitian didapatkan pada kedua partisipan tidak

aksi lekas. Bagi Elisabeth (2015)

Mengestimasi perlunya aksi lekas oleh
bidan/ dokter buat konsultasi ataupun
ditangani bersama dengan anggota regu
kesehatan lain Pada kedua partisipan
tidak membutuhkan tindakan segera
dikarenakan tindakan ini hanya
membutuhkan tindakan mandiri.

Berdasarkan masalah yang ada, kedua partisipan sama-sama mendapatkan asuhan yang sama dengan tujuan setelah diberikan asuhan kebidanan dapat mengatasi masalah yang terjadi. Asuhan yang diberikan pada kedua partisipan antara lain : memberitahu hasil pemeriksaan, menjelaskan penyebab nyeri punggung, memberitahu cara menangani nyeri punggung, memberitahu ibu alat, bahan dan cara mengompres nyeri punggung menggunakan air hangat, menganjurkan untuk kontrol ulang jika nyeri punggung tidak sembuh.

Implemetasi pada partisipan 1
yaitu cocok dengan intervensi yang
dicoba oleh bidan berkolaborasi dengan
periset, pada partisipan 2 ialah cocok
dengan intervensi yang dicoba oleh
bidan berkolaborasi dengan peneliti.
Implementasi yang dilakukan kepada
kedua partisipan sesuai dengan
intervensi.

Implementasi yang diberikan berkaitan dengan teori Irianti (2013), kedudukan bidan dalam menolong bunda kurangi keluhan perih punggung ialah dengan: memberitahu bunda buat melindungi posisi badannya(body mechanic), menyarankan bunda buat melaksanakan exercise sepanjang berbadan dua buat melatih otot- otot badan dan menolong dalam membiasakan dengan pergantian fisiologi yang terjalin, menyarankan bunda buat kurangi aktivitasnya dan menaikkan waktu rehat bila dibutuhkan.

Proses pemulihan dari kedua partisipan lebih cepat pada partisipan pertama karena partisipan pertama dapat mengatasi nyeri punggung segera teratasi dengan implementasi yang telah bidan berikan pada partisipan pertama sesuai masalah dan kebutuhan pasien yaitu melakukan kompres hangat secara rutin sehingga masalah yang mungkin terjadi bisa di cegah.

Evaluasi pada partisipan kedua mengalami nyeri punggung yang bisa pengaruhi kegiatan kehidupan tiap hari serta bisa menimbulkan mutu hidup bunda berbadan dua jadi buruk dengan kompres hangat saat nyeri punggung timbul penyembuhan nyeri punggung segera tratasi dengan implementasi yang telah bidan berikan pada partisipan kedua sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien yaitu anjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat ketika nyeri punggung bawah timbul dan

istirahat yang cukup sehingga masalah potensial yang mungkin terjadi ini dapat di cegah. Dari hasil diatas didapatkan bahwa setelah dilakukan pentalaksanaan masalah teratasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini hendak disajikan kesimpulan hasil riset tentang Penatalaksanaan Perih Punggung pada ibu Hamil Trimester III di PMB Wiwik styaningsih aeng sareh sampang yang telah di lakukan mulai tanggal 08 maret-17 april 2021.

5.1.1 Pengkajian

Berdasarkan pengkajian pada partisipan 1 mengalami keluhan Ibu mengeluh nyeri punggung ketika duduk terlalu lama, kadang-kadang mudah lelah sejak 2 minggu yang lalu. Keluhan pada partisipan 2 yaitu Ibu mengeluh nyeri punggung ketika duduk terlalu

lama dan mengganggu pola tidur, mudah lelah sejak 1 minggu yang lalu.

5.1.2 Interpretasi Data Dasar

Berdasarakan penelitian data dasar pada diagnosa untuk partisipan 1 G2P1000 UK 34 minggu 2 hari, hidup, tunggal, letak kepala, intrauteri, kondisi bunda serta bakal anak baik, kondisi jalur lahir wajar dengan perih punggung, pada partisipan 2 G2P1000 UK 37 minggu 2 hari, hidup, tunggal, letak kepala, intrauteri, kondisi bunda serta bakal anak baik, keadaan jalan lahir normal dengan nyeri punggung bawah. pada masalah untuk partisipan 1 nyeri punggung ketika duduk terlalu lama, kadang-kadang mudah lelah, pada partisipan 2 nyeri punggung ketika duduk terlalu lama, kurang istirahat, mudah lelah.

5.1.3 Identifikasi Diagnosa dan Masalah

Potensial

Permasalahan potensial yang hendak terjalin pada kedua partisipan ialah pada bunda: tidak terdapat.

5.1.4 Identifikasi Tindakan Segera
Berdasarkan penelitian didapatkan pada
kedua partisipan tidak membutuhkan
tindakan segera.

5.1.5 Intervensi

Perencanaan yang dilakukan yang berkaitan dengan keluhan nyeri punggung bawah yaitu beritahu hasil pemeriksaan, jelaskan penyebab nyeri punggung, beritahu cara menangani nyeri punggung, beritahu ibu alat, bahan dan cara mengompres nyeri punggung menggunakan air hangat, anjurkan untuk kontrol ulang jika nyeri punggung tidak sembuh

5.1.6 Implementasi

Penatalaksanaan pada kedua partisipan yaitu memberitahu hasil pengecekan,

menarangkan pemicu perih punggung, memberitahu metode menanggulangi perih punggung, menyarankan bunda buat rehat yang lumayan, memberitahu bunda perlengkapan, bahan serta cara mengompres nyeri punggung menggunakan air hangat, menganjurkan untuk kontrol ulang jika nyeri punggung tidak sembuh.

5.1.7 Evaluasi

Pengkajian dilakukan yang pada partisipan pertama lebih cepat dari pada partisipan kedua. Partisipan pertama dikaji selama 3 kali kunjungan pada hari ke-9 sedangkan partisipan kedua dikaji selama 4 kali kunjungan pada hari ke-14 masalah telah teratasi. Nyeri dan punggung karena bisa pengaruhi kegiatan kehidupan tiap hari serta bisa menimbulkan mutu hidup bunda berbadan dua jadi kurang baik. Untuk mencegah hal tersebut maka dilakukan kompres hangat saat nyeri punggung timbul dan istirahat yang cukup.

5.2 Saran

Perlunya dicoba riset lebih lanjut menimpa faktor- faktor lain yang bisa pengaruhi perih punggung pada bunda berbadan dua, sehingga bisa ditemui penindakan yang lebih baik serta diharapkan bisa membetulkan dan menyempurnakan sehingga riset memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A.,&Adriani,M.(n.d.) Trimester Pertama dan Kejadian Kekurangan Energi
- Bemj, B. E. J. (2020). Asi Berhubungan Dengan Status Gizi pada Anak usia 6-24 bulan bulan di Posyandu kelurahan Kepakaran wilayah . 3(1).
- Fauziah, Siti dan Sutejo.2012. Buku Ajar Keperawatan Maternitas Kehamilan.Jakarta: Prenada Media Group
- Hani, dkk.2010. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis.Jakarta: Salemba Medika.

- Irianti,Bayu,dkk.2013.*Asuhan Kehamilan Bukti*.Jakarta.Sagung Seto.
- Jannah, Nurul. 2012. Buku Ajaran Asuhan Kenidanan. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET
- Kamariyah Nurul &Siti Muflihah Buku
 Ajar Kehamilan untuk
 Mahasiswa dan Praktisi
 Keperawatan serta Kebidanan,
 jakarta selatan,selemba medika
 2014
- Kartonis et al.2011. Pregnancy related low back pain. Hippokratia.
- Lingsar, K., Seimbang, G., & Hamil, I. (2020). Jurnal pengamas kesehatan sasambo. 1(2), 62–69.
- Mafikasari,A. & kartikasari,R.2015.

 Posisi Tidur Dengan Kejadian
 Back Pain (Nyeri Punggun)
 Pada Ibu Hamil Trimester
 III.SURYA,Vol 07 NO 02
- Mukhtar.2013.Metode Praktis
 Penelitian Deskriptif Kualitatif.
 Jakarta Selatan: GP Press
 Group.
- Purnamasari, K. D. (2019). Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii. Journal of Midwifery and Public Health,
- Sukeksi, N. T., Kostania, G., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Teknik Akupressure Terhadap Nyeri

Punggung pada Ibu Hamil. Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional,

Sukorini, M. U. (2017). Hubungan Gangguan Kenyamanan Fisik Dan Penyakit Dengan Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester Iii. The Indonesian Journal of Public Health,

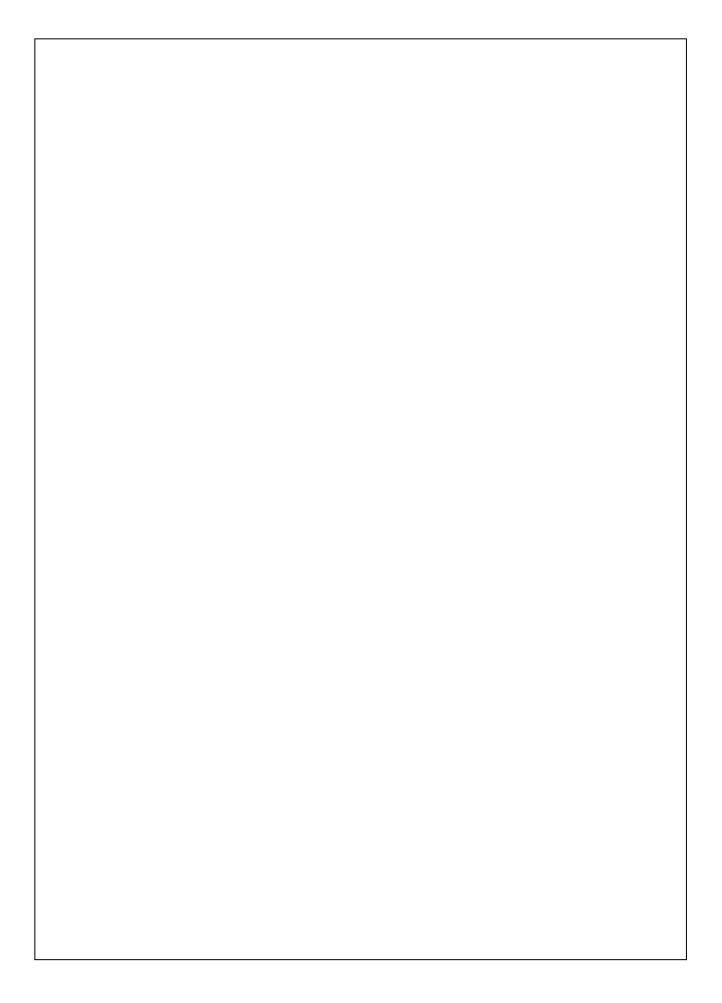
Ummah, F. 2012.Nyeri Punggung Ibu Hamil Ditinjau Dari Body Mekanik Dan Paritas Di Desa Ketanen Kecamatan Panceng Kabupaten Gersik.
Varney, H. kriebes, J.Gegor,

C.2015.Buku

Asuhan

Kebidanan Jakarta: EGC.

Yosefni Elda & Yulia Sonya *ASUHAN KEBIDANAN Teori dan Asuhan* .Jakarta:Monica Ester
EGC 2017



Manuskrip ISTIANAH 2

ORIGINALITY REPORT				
21% 20% 7% 6% SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT	ΓPAPERS			
PRIMARY SOURCES				
bemj.e-journal.id Internet Source	3%			
jurnal.stikesbaptis.ac.id Internet Source	2%			
www.jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	1 %			
digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1 %			
Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	1 %			
Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1 %			
repository.poltekeskupang.ac.id Internet Source	1 %			
sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %			
repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1 %			

10	jurnalbidankestrad.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1%
13	"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020 Publication	<1%
14	jurnal.stikeswirahusada.ac.id Internet Source	<1%
15	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	<1%
16	Awwaliya Mursyida Lubis, Syahrul Ismet. "Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang", Aulad: Journal on Early Childhood, 2019 Publication	<1%
17	Dewi Nurlaela Sari, Yanyan Mulyani. "Zingiber Officinale and Pure Honey in Overcoming The Invisibility Of Back Pain in Trimester III Pregnant Women", STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2020	<1%

18	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%
19	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	<1%
20	docplayer.info Internet Source	<1%
21	kebidanan-wh.blogspot.com Internet Source	<1%
22	Putri Maretyara Saptyani, Ari Suwondo, Runjati Runjati. "Utilization of Back Movement Technique to Intensity of Low Back Pain in Third Trimester Pregnant Women", STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2020	<1%
23	akbidhipekalongan.ac.id Internet Source	<1%
24	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
25	es.scribd.com Internet Source	<1%
26	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
27	idoc.pub Internet Source	<1%

Exclude quotes On Exclude bibliography On

Exclude matches

Off

PAGE 16

Manuskrip ISTIANAH 2			
GRADEMARK REPORT			
FINAL GRADE	GENERAL COMMENTS		
/0	Instructor		
7 0			
PAGE 1			
PAGE 2			
PAGE 3			
PAGE 4			
PAGE 5			
PAGE 6			
PAGE 7			
PAGE 8			
PAGE 9			
PAGE 10			
PAGE 11			
PAGE 12			
PAGE 13			
PAGE 14			
PAGE 15			